**Inisiasi Ke-5**

**Teori Interaksionisme Simbolik William James, Charles Horton Cooley, John Dewey, dan George Herbert Mead**

**Teori Interaksionisme William James**

Teori interaksionisme yang dikemukakan oleh William James dilandasi oleh aliran pragmatisme. Ia berpendapat bahwa yang benar adalah apa yang membuktikan dirinya sebagai benar dengan akibatnya yang bermanfaat secara praktis. Perlu diketahui bahwa Ia terkena karena meneruskan dan mengembangkan konsep diri (*self*). Ia mempunyai pendapat bahwa perasaan seseorang mengenai dirinya sendiri muncul dari interaksinya dengan orang lain. Berdasarkan pendapat William James tersebut dapat dipahami suatu kenyataan bahwa seseorang di suatu tempat tertentu ternyata berbeda atau bahkan bertentangan anggapannya menurut anggota kelompok lain terhadap diri seseorang tersebut.

**Interaksionisme Charles Horton Cooley**

Konsep diri menurut Charles Horton Cooley disebut *looking glass self* karena dalam setiap interaksi sosial, seseorang yang terlibat merupakan cerminan dan yang disatukan dalam identitas orang lain sendiri. Dalma *looking glass self* ada tiga unsur yang dapat dibedakan, yiatu bayangan mengenai orang-orang lain melihat kita, bayangan mengenai pendapat yang dipunyai orang tentang kita, dan rasa diri yang dapat berarti positif atau negatif. Menurut Charles H. Cooley, konsep diri dibentuk oleh apa yang dinamakan kelompok primer. Dalam kelompok ini terdapat hubungan yan bersifat muka berhadapan dengan muka atau “wawanmuka” dan di sinilah terbentuknya watak manusia. Hubungan antaranggota sangat erat. Dalam anggota slaing membaur sehingga tujuan yang akan dicapai ada kesamaan. Ciri kelompok primer antara lain par aanggota kelompok secara baik berdekatan antara yang satu dengan lainnya, jumlah anggota sedikit, serta hubungan antara anggota kelompok bersifat langsung.

**Interaksionisme Simbolik John Dewey**

John dewey merupakan seorang pragmatisme. Ia menyebut sistem pemikirannya dengan istilah instrumentaslisme, yaitu suatu upaya untuk menyusun suatu teori yang logis dan tepat dari konsep-konsep, perimbangan-pertimbangan, pengumpulan-pengumpulan dalam bentuknya yang bermacam-macam. Instrumentalisme menekankan pada kemajuan, pandangan ke depan dan usaha-usaha manusia, serta menekankan pada hasil-hasil atau akibat-akibat,. Dalma hal ini akibat tersebut sesuatu yang memuaskan. Adapun yang disebut memuasakan adalah sesuatu itu benar apabila memuaskan keinginan dan tujuan manusia, sesuatu itu dianggap benar apabila dapat dibuat eksperimen dan dapat dibuktikan kebenarannya, serta sesuatu itu benar apabila membantu perjuangan makhluk untuk mempertahankan kebenarannya.

**Teori Interaksionisme Simbolik George Herbert Mead**

Pemikiran-pemikiran George Herbert Mead mula-mula dipengaruhi oleh teori evolusi Darwin yang menyatakan bahwa organisme terus-menerus terlibat dalam usaha menyesuaikan diri dengan lingkungannya. Ia berpendapat bahwa manusia merupakan makhluk yang rasional dan memiliki kesadaran akan dirinya. Ia pun sependapat dengan Darwin yang menyatakan bahwa komunikasi adalah ekspresi dari perasaan. Konsep diri menurut Herbent Mead pada dasarnya teridir dari jawaban individu ata spertanyaan “Siapa aku?”. Konsep diri terdiri dari kesadaran individu mengenai keterlibatannya yang khusus dalam seperangkat hubungan sosial yang sedang berlangsung. Kedirian (diri) diartikan sebagai suatu konsepsi individ terhadap dirinya sendiri dan konsepsi orang lain terhadap dirinya. Konsep tentang “diri” dinyatakan bahwa individu adalah subjek yang berperilaku.